

PENERAPAN METODE SHOW AND TELL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA KELAS IV SDN SUMURGEDE 2

Fadila Puspita Sari¹ , Adyan Lubis²

Psikologi, Fakultas Psikologi¹ . Ilmu Hukum, Fakultas Hukum² Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2}

Ps21.fadilasari@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , adyan.lubis@ubpkarawang.ac.id2

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Metode Show and Tell diterapkan dengan tujuan melatih kemampuan berbahasa namun selain itu metode ini juga dapat mendukung tumbuhnya rasa percaya diri pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Show and Tell terhadap kepercayaan diri Siswa di kelas IV SDN Sumurgede 2. Kegiatan ini dilakukan di SDN Sumurgede 2 Kecamatan Cilamaya Kulon. Metode penelitian ini dengan Metode Kualitatif dan Teknik Penelitian ini menggunakan Observasi dan Dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Show and Tell ini adanya perubahan pada Hari Pertama sampai Hari keempat terhadap Kepercayaan diri Siswa. Metode ini menyenangkan dan bermanfaat untuk minat belajar pada Siswa.

Kata Kunci: Metode Show and Tell. Kepercayaan diri, Siswa

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) is one embodiment of the Tri Dharma of Higher Education, especially in the aspect of community service. The Show and Tell method is applied with the aim of training language skills, but apart from that, this method can also support the growth of students' self- confidence. This research aims to determine the application of the Show and Tell method to the self- confidence of students in class IV at SDN Sumurgede 2. This activity was carried out at SDN Sumurgede 2, Cilamaya Kulon District. This research method uses qualitative methods and this research technique uses observation and documentation. The results show that by using the Show and Tell method there is a change from the first to the fourth day in students' self-confidence. This method is fun and useful for students' interest in learning.

Keywords: Show And Tell Method, Self confidence, Student's

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian masyarakat yang diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kepekaan sosial, kemampuan problem-solving, dan jiwa kepemimpinan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pengalaman praktis di lapangan, sekaligus memberikan kontribusi nyata mahasiswa dalam pembangunan masyarakat. Program ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Melalui KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi kepada siswa melalui kegiatan penerapan Metode Show and Tell terhadap Kepercayaan diri pada siswa SD. Selain itu, menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar tentang melatih kemandirian, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan sekolah maupun dunia kerja.

Salah satu perilaku sosial dan emosional yang memiliki peranan penting dalam kehidupan yakni rasa percaya diri. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam kehidupan apalagi anak sebagai bekal mengatasi setiap tantangan serta problematika hidupnya nanti. Jika seorang anak tidak memiliki rasa percaya diri maka anak tersebut tidak dapat menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya. Kepercayaan diri harus dimiliki oleh setiap anak untuk menjalani kehidupannya karena akan berpengaruh terhadap perkembangan mental dan karakter mereka. Mental dan karakter yang kuat menjadi modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa, sehingga mampu mengatasi setiap masalah dan tantangan dengan lebih realistis. Salah satu cara agar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada anak siswa dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.

Menurut Fadlilah (dalam Romadhini & Julianto, 2016) Metode merupakan cara kerja pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran di SDN Sumurgede 2 yakni metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode penugasan. Hal ini dibuktikan karena peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelumnya. Metode yang digunakan di SD tersebut belum dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak yakni bisa menggunakan metode show and tell.

Metode Show and Tell yaitu metode yang menarik dan bisa diterapkan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan metode ini akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak, dengan pemahaman anak melalui sebuah gambar, maka akan tumbuh ketertarikan pada diri anak untuk menunjukkannya kepada teman-temannya dan menceritakan tentang gambar tersebut sehingga secara tidak langsung anak menunjukkan rasa percaya dirinya untuk tampil di depan kelas. Tidak hanya melalui sebuah gambar, terdapat pula jenis dalam Metode Show and Tell seperti dengan cara menunjukan benda-benda yang dikenal siswa, makanan kesukaan, atau mainan yang disukai. Metode Show and Tell diterapkan dengan tujuan

melatih kemampuan berbahasa namun selain itu metode ini juga dapat mendukung tumbuhnya rasa percaya diri pada siswa. Hal ini dipertegas oleh Patsalides dalam Musfiroh (dalam Romadhini & Julianto, 2016) yang mengatakan bahwa salah satu manfaat metode Show and Tell yakni meningkatkan rasa percaya diri pada anak (increase confidence).

Hakim (dalam Antini dkk, 2019) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidup. Berdasarkan pemaparan teori- teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada anak yaitu keyakinan yang dimiliki oleh anak akan kemampuan dirinya dalam menghadapi masalah, mampu menyesuaikan diri dan mampu menyelesaikannya dengan bersikap tenang. Menurut Abdul Mu'in Amien, Endang (dalam Parma & Sayidiman, 2020) bahwa kepercayaan diri merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Menurut Lindenfield (dalam Antini dkk , 2019) menyatakan bahwa faktor yang membangun kepercayaan diri anak, yakni cinta, rasa aman, model peran/teladan, hubungan, kesehatan, sumber daya/fasilitas, dukungan dan upah atau hadiah. Menurut teori sosial kognitif Bandura (dalam Kurniasih dkk, 2021) rasa percaya diri sangat penting untuk motivasi anak dalam pembelajaran ini berhubungan dengan persepsi terhadap efeksi diri yang menentukan cara seseorang berfikir, merasakan, dan berperilaku, kepercayaan diri akan membawa sukses dan sebaliknya. Menurut Patmonodewo (dalam Tanjung & Amelia, 2017) Percaya diri (self confidence) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu atau menunjukkan penampilan tertentu

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 Juli 2024 – 26 Juli 2024 diperoleh informasi dari wawancara dengan guru SDN Sumurgede 2 bahwa dalam pembelajaran sebagian siswa masih merasa kurang percaya diri dalam berbicara di depan kelas. Dalam hal ini, siswa cenderung lebih banyak diam ketika melakukan diskusi dan tanya jawab. Sebagian besar hambatan nya seperti siswa masih merasa malu dan takut. Permasalahan diatas maka penelitian ini berjudul Penerapan Metode Show and Tell terhadap Kepercayaan Diri kelas IV di SDN Sumurgede 2, dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana cara menerapkan Metode Show and Tell terhadap Kepercayaan diri anak SD dan juga apakah Metode Show and Tell efektif terhadap kepercayaan diri pada anak SD.

METODE

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif. Waktu kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 - 26 Juli 2024 di kelas IV SDN Sumurgede 2 yang beralamatkan di Jl. Singaperbangsa, Dusun 1, RT 01/ RW 01 Desa Sumurgede, Kec. Cilamaya Kulon, Kab. Karawang, Provinsi Karawang. Subjek penelitian adalah berjumlah 17 siswa. Teknik penelitian yang digunakan adalah Observasi dan Dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan selama 4 hari terhitung dari tanggal 23 Juli 2024 – 26 Juli 2024, dengan susunan acara kegiatan sebagai berikut :

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	08.00 – 08.07	7 Menit	Pembukaan	Fadila, Khuzaimah	Terlaksana
2	08.07 – 08.17	10 Menit	Pengenalan	Khuzaimah, Fadila	Terlaksana
3	08.17 – 08.25	8 Menit	Ice Breaking	Khuzaimah	Terlaksana
4.	08.25 – 09.45	1 Jam 20 Menit	Pemaparan dan penerapan Metode Show and Tell	Fadila dan Khuzaima h	Terlaksana
5.	09.45 – 09.50	5 Menit	Tanya jawab	Fadila	Terlaksana
6	09.50 -10.00	5 Menit	Pemberian Hadiah dan Foto Bersama	Fadila, Khuzaima h	Terlaksana
7.	10.00 – 10.07	7 Menit	Penutupan	Khuzaimah, Fadila	Terlaksana

Serta dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini yaitu pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Di tahapan ini peneliti menyiapkan tema, alat, dan bahan yang akan digunakan dalam Show and Tell seperti kaleng bekas, butiran warna-warni, sedotan, dan macam-macam gambar (alat transportasi, hewan, buah-buahan)

2. Tahap Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan, Peneliti berada di depan kelas untuk menemani dan membantu anak yang sedang tampil, sementara terdapat peneliti lainnya yang berada di belakang anak-anak yang duduk menyaksikan Show and Tell untuk memastikan Anak-anak tetap kondusif dan memperhatikan teman mereka yang sedang tampil. Kemudian peneliti memberikan anak kesempatan untuk mengajukan diri tanpa ditunjuk untuk melaksanakan show and tell. Hal tersebut dilakukan guna mendorong minat serta kepercayaan diri anak. Pada awal kegiatan biasanya hanya satu atau dua orang anak yang berinisiatif maju. Hal ini menunjukkan bahwa anak masih belum menunjukkan inisiatif serta keberanian saat diminta untuk maju, jadi harus temannya terlebih dahulu sebelum akhirnya mereka mau untuk melakukan Show and Tell juga.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, peneliti akan mengulas Kembali kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan penguatan kepada anak yang telah tampil melaksanakan Show and Tell dengan cara memberikan pujian dan reward. Jadi setiap anak yang sudah selesai

melaksanakan Show and Tell peneliti akan berkata “hebat sekali sudah bercerita dengan baik” dan reward yang diberikan bisa berupa makanan ringan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dengan observasi dan dokumentasi terhadap 17 Subjek, yaitu anak kelas IV SD Sumurgede 2 yang terdiri 10 orang anak Laki-laki dan 7 anak Perempuan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Siswa-siswi kelas IV SDN Sumurgede 2 adanya perubahan dalam kepercayaan diri dengan adanya kegiatan metode Show and Tell, yang dilihat dari hari pertama sampai hari keempat



Gambar 1. pengenalan

Pada hari pertama, peneliti melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada siswa dan peneliti meminta siswa-siswi untuk memperkenalkan diri, hampir semua anak masih merasa malu dan takut untuk maju kedepan dan menceritakan mengenai diri nya sendiri.



Gambar 2. Penerapan Metode Show and Tell

Pada hari kedua, Melakukan Penerapan Metode Show and Tell dengan siswa ditunjuk satu persatu untuk maju kedepan dan harus mengambil lembar kertas di dalam sebuah kaleng yang berisi gulungan-gulungan kecil lembar kertas yang berisi sebuah gambar yang terdapat gambar hewan, buah, dan alat transportasi. Lalu saat siswa sudah mengambil lembar kertas bergambarnya, siswa harus mendeskripsikan gambar tersebut. Di hari kedua ini, siswa masih banyak yang masih belum bisa mendeskripsikan gambar yang didapatnya sehingga peneliti harus menanyakan terlebih dahulu seperti “buah ini tuh warna nya apa?, hewan ini tempat tinggal nya kaya gimana?”, baru siswa akan menjelaskannya.



Gambar 3. Penerapan Metode Show and Tell

Pada hari ketiga, siswa sudah mulai menunjukkan rasa kepercayaan dirinya dengan inisiatif untuk maju kedepan tanpa harus ditunjuk satu persatu lagi dan melakukan kegiatan Metode Show and Tell dengan mengambil satu lembar kertas yang terdapat gambar berupa hewan, buah-buahan, dan alat transportasi di dalam kaleng yang sudah disediakan serta siswa dapat mendeskripsikan dari gambar tersebut tanpa harus ditanyakan terlebih dahulu.



Gambar 4. Denah Rumah

Pada hari keempat ini, Siswa diminta untuk menggambar dan mewarnai tentang rumah nya masing-masing serta diminta maju satu persatu untuk mendeskripsikan seberapa jauh dari sekolah dan dimana letak rumah nya. Dihari keempat ini siswa dan siswi sudah dapat berani dalam maju kedepan untuk berbicara didepan teman-temannya tanpa rasa malu dan takut, peneliti pun memberikan afirmasi dan reward berupa makanan ringan kepada Siswa-Siswi yang sudah berani untuk maju kedepan,

Berdasarkan paparan di atas, terlihat bahwa metode show and tell dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menstimulasi kepercayaan diri anak. Semua anak diberikan kesempatan untuk tampil dan menceritakan pengalaman dan pengetahuan terhadap gambar yang diketahuinya. Selain itu semua anak distimulasi untuk bisa bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti maupun temannya. Dengan ini semua anak akan menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan :

Penelitian yang dilakukan terhadap 17 subjek, yaitu anak kelas IV SD Sumurgede 2, menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kepercayaan diri siswa-siswi melalui kegiatan metode Show and Tell. Pada hari pertama, siswa-siswi masih merasa malu dan takut untuk maju dan menceritakan diri sendiri. Namun, setelah penerapan metode Show and Tell secara bertahap, mulai dari hari kedua hingga keempat, siswa-siswi menunjukkan peningkatan kepercayaan diri. Pada hari ketiga, mereka sudah mulai berani maju tanpa harus ditunjuk, dan pada hari keempat, mereka dapat berbicara dengan percaya diri di depan teman-temannya tanpa rasa malu. Pengenalan dan penerapan metode ini, diiringi dengan afirmasi dan reward, telah membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa- siswi, menunjukkan bahwa metode Show and Tell efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak.

Rekomendasi :

Saran yang dapat diberikan bagi guru adalah agar guru dapat lebih memotivasi anak untuk melakukan Show and Tell dan guru melakukan reward bisa berupa pemberian sticker pada anak yang sudah melakukan Show and Tell. Sementara bagi kepala sekolah agar memberikan pelatihan bagi guru agar dapat menjadi fasilitator untuk memotivasi anak melakukan lebih banyak kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antini, A, K, N., Magta, M. & Ujianti, R, P (2019). Pengaruh metode show and tell terhadap kepercayaan diri anak kelompok a taman kanak-kanak gugus VII kecamatan buleleng. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha.
- Kurniasih., Supena, A., & Nurani, Y (2021). Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini melalui Kegiatan Jurnal Pagi. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Parma, A, A, R., & Sayidiman (2020). Pengaruh Metode Show and tell terhadap kepercayaan diri siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Bercerita dikelas V Upt Spf Sd Inpres KeraKera Kota Makassar. Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Romadhini, E.N., & Julianto (2016). Pengaruh Penerapan Metode Show and Tell diiringi music terhadap Kepercayaan diri anak kelompok A. Jurnal PAUD Teratai.
- Tanjung, Z & Amelia, H, S (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. Jurnal Riset Tindakan Indonesia

Lampiran



Melakukan Ice Breaking pada Siswa-siswi



Memberi penjelasan mengenai Metode Show And Tell



Sesi tanya Jawab



Pengenalan Mahasiswi KKN